

Kajian kinerja ekspor kopi indonesia studi pendekatan konstanta Pasar

Bambang Purnomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96562&lokasi=lokal>

Abstrak

AJIAN KINERJA EKSPOR KOPI INDONESIA : STUDI PENDEKATAN KONSTANTA PANGSA PASAR

x + 128 halaman, 17 tabel, 5 lampiran

Daftar Pustaka : 9 buku + 3 jurnal + 10 majalah + 8 makalah (1994-2000)

Kopi merupakan komoditas yang cukup berperan sebagai penghasil devisa bagi negara. Selain sebagai pemasok devisa, kopi juga berperan dalam menghidupi lebih kurang 7 juta petani perkebunan yang terlibat dalam proses produksinya. Turunnya pertumbuhan ekspor komoditas ini, berdampak kepada menurunnya perolehan devisa dan pendapatan para petani perkebunan kopi. Analisis dengan menggunakan Konstanta Pangsa Pasar (Constant Market Share-ICMS) dapat memperlihatkan kinerja ekspor komoditas kopi Indonesia. Dari hasil analisis dapat diketahui pengaruh impor dunia, komposisi komoditas dan daya saing terhadap pertumbuhan ekspor kopi Indonesia. Berdasarkan pengaruh ketiga faktor tersebut dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Berdasarkan analisis dari hasil perhitungan CMS, diketahui bahwa di pasar Polandia_ kinerja ekspor extract. etc. of coffee Indonesia lebih baik dibandingkan dengan coffee, not roasted. Di pasar Jepang, kinerja ekspor coffee, roasted dan extract. etc. of coffee Indonesia, juga lebih baik dibandingkan dengan coffee, not roasted. Seperti halnya di Polandia, kurang baiknya kinerja coffee, not roasted Indonesia di Jepang, juga diakibatkan karena Indonesia mengkonsentrasikan ekspor komoditas ini ke Jepang yang rata-rata pertumbuhan permintaannya berada dibawah rata-rata permintaan keseluruhan komoditas yang diimpor Jepang. Berdasarkan hal-hal tersebut, untuk ekspor coffee, not roasted Indonesia baik ke Polandia maupun ke Jepang, disarankan untuk mengkonsentrasikan ekspornya ke pasar yang pertumbuhan komoditasnya relatif lebih cepat. Disamping itu, diharapkan Indonesia dapat lebih mendorong peningkatan ekspor extract. etc. of coffee dengan pertimbangan bahwa selain Indonesia memiliki daya saing, komoditas ini memiliki nilai tambah yang tinggi. Hal lain adalah perlu dilakukannya studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi pengaruh daya saing pada industri kopi Indonesia untuk membantu pengembangan kebijakan yang tepat sebagai upaya meningkatkan daya saing komoditas kopi Indonesia.

